

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mengutamakan hasil pengumpulan data dari narasumber yang telah ditetapkan. Penelitian lapangan ini dilakukan langsung yang mana objek yang penelitian ini adalah mediator dan panitera di Pengadilan Agama Kota Kediri guna mendapatkan data yang berkenaan dengan pembahasan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan yuridis empiris. Pendekatan empiris adalah mengkaji hukum sebagai pola perilaku yang ditunjukkan pada penerapan peraturan hukum. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi data primer yang diperoleh secara langsung di lapangan yang kemudian dipadukan dengan data sekunder. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan sifat individu keadaan, gejala untuk menentukan gejala satu dengan gejala lain di dalam masyarakat.¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti terjun langsung di lapangan merupakan kegiatan yang sangat utama untuk mengumpulkan data, karena dilihat berdasarkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menjadi instrumen utama sebagai

¹ Sheyla Nichlatus Sovi, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 23.

alat pengumpul data sekaligus dalam mendapatkan sebuah data.² Peneliti hadir secara langsung ke Pengadilan Agama Kota Kediri sesuai jadwal yang telah peneliti sepakati dengan narasumber untuk melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini yaitu di Pengadilan Agama Kota Kediri yang terletak di Jl. Dr. Sahardjo No. 20, Campurejo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur, 64116. Lokasi dipilih karena Pengadilan Agama Kota Kediri ini merupakan pengadilan yang cukup banyak menerima perkara ekonomi syariah. Hampi setiap tahunnya terdapat perkara ekonomi syariah yang terdaftar.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber penelitian yakni mediator hakim, mediator non hakim, dan panitera Pengadilan Agama Kota Kediri dan pihak yang berperkara.

2. Data Sekunder

Sumber data penunjang yang dikumpulkan oleh peneliti yang sumbernya dari PERMA No. 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi, buku-buku yang mendukung mengenai mediasi dan efektivitas hukum, jurnal, skripsi yang berupa data kepustakaan terkait.

² Ibid, 23.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pihak yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu pihak yang memberi jawaban.³ Wawancara memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai masalah yang terjadi sehingga menjadi keterangan yang didapat secara langsung, dengan harapan keterangan tersebut jujur, ketetapan, dan kebenaran yang dapat dibuktikan secara konkret.

Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Bapak Mulyadi, S.Ag selaku hakim, Bapak H. Hadiyatullah, S.H., M.H selaku Panitera merangkap mediator non hakim dan Bapak Mochammad Agus Rahmatulloh, S.H.I, M.H selaku mediator non hakim, dan pihak yang berperkara untuk mengetahui faktor penunjang keberhasilan mediator saat melakukan upaya mediasi ekonomi syariah.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data yang diperoleh dengan cara menelaah jurnal, buku, dan sumber informasi lain yang berkaitan. Kemudian melakukan penelaahan terhadap data yang terkait dalam data sekunder. Dengan hal ini, peneliti menggunakan dekomendasi guna memperkuat adanya informasi yang benar. Pada proses ini peneliti memperoleh dokumentasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Panitera Muda Gugatan yaitu Bapak Edward Firmansyah, S.H terkait

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), 135

sejarah, profil, struktur dari pengadilan agama kota Kediri, data perkara ekonomi syariah selama tahun 2019 hingga tahun 2022 dan data mediasi perkara ekonomi syariah selama tahun 2019 hingga tahun 2022.

F. Analisis Data

Analisis data ialah langkah mencari serta menyusun data secara terstruktur yang diperoleh mulai dari mengurutkan, mengelompokkan maupun mengklasifikasikannya sehingga didapatkan temuan sesuai dengan fokus atau konsentrasi penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini tahapan-tahapannya menggunakan tahapan teori dari Miles dan Huberman sebagai berikut⁴:

1. Reduksi Data

Proses pemilihan maupun penyederhanaan data yang masih mentah yang didapatkan dari catatan lapangan. Setelah seluruh data terkumpul kemudian dianalisis lebih matang. Reduksi data ialah analisis dengan langkah mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan, serta mengeliminasi data yang tidak diperlukan dan mengkategorikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi.

2. Paparan Data

Proses penyusunan atau penyajian data yang sudah diperoleh dari lapangan yang kemudian akan diolah menjadi sebuah data yang teratur sehingga dapat mudah dipahami. Dengan melihat penyajian

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

data yang lebih mudah, maka akan memahami apa yang seharusnya dilakukan, berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data tersebut. Paparan data dimaksudkan untuk menemukan pola yang bermakna sehingga dimungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan dan bentuk yang utuh. Maksudnya, uraian-uraian yang muncul dan data yang diperoleh harus diuji kebenaran, kekuatan, dan kecocokan yang merupakan bagian dari keabsahannya. Penarikan kesimpulan ini memuat sebuah kebenaran yang sudah disepakati dengan subjek tempat pelaksanaan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fakta yang terjadi untuk menjamin keabsahan data yang sudah terkumpul dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan dilakukan karena pengamatan penelitian dilakukan dalam tempo yang tidak singkat, tetapi melakukan perpanjangan pengamatan. Hal ini dilakukan guna tercapainya data yang diinginkan dan peningkatan akan kepercayaan data yang didapatkan.

2. Meningkatkan Ketelitian Pengamatan

Upaya ini digunakan peneliti bertujuan agar lebih memahami serta mendalami apa yang sedang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan hal lain di luar data tersebut, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Langkah ini biasa dipergunakan untuk menyimpulkan sebuah data selain dari penelitian untuk kemudian dibandingkan agar mudah saat menarik kesimpulan bahwa data tersebut bisa digunakan dalam penelitian.⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Mencari literatur yang mengula tentang masalah yang akan dibahas pada penelitian, serta menyiapkan izin penelitian.

2. Tahap Lapangan

Memahami latar belakang penelitian, menghimpun data informasi yang memiliki kaitan dengan fokus penelitian melalui wawancara kepada narasumber serta pencatatan data.

3. Tahap Analisa Data

Penyusunan analisis data, memberi keterangan serta melakukan pemeriksaan keaslian data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Menyusun hasil dari penelitian, pembahasan atau konsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil penelitian, perbaikan jika terdapat kealahan saat konsultasi, serta mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.

⁵ Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, 330